

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumenep merupakan sebuah kabupaten di Indonesia yang berada di provinsi Jawa Timur dimana letak kabupaten tersebut berada di sebuah Pulau yang bernama Madura yang dikenal dengan sebutan Pulau Garam. Dimana Madura sendiri terdapat 4 Kabupaten di antaranya Bangkalan, Sampang, Pamekasan, Sumenep, dan untuk letak kabupaten Sumenep tersebut berada di ujung timur di antara 4 kabupaten Pulau Madura tersebut (Kholisa,Nur.2020) dan untuk lokasi perencanaan bangunan serbaguna ini bertepatan di Desa Patean Kecamatan Batuan.

Kecamatan Batuan merupakan Kecamatan baru hasil pemekaran Kecamatan Kota Sumenep pada tanggal 29 Juni 2004. Kecamatan Batuan sendiri terletak di wilayah bagian selatan di Kabupaten Sumenep (Pinandita, Deddy S.2020). Kecamatan Batuan terdiri dari tujuh desa di antaranya Babbalan, Batuan, Gedungan, Gelugur, Gunggung, Patean, Torbang dan salah satunya adalah Desa Patean tempat kampus tercinta kita yaitu, Universitas Wiraraja.

Desa Patean dari Kota Sumenep berjarak 8,9 Km dan dapat ditempuh kurang lebih 10 smenit dari Kota Sumenep. Desa Patean merupakan tempat yang strategis dalam segi sektor pertanian dan salah satu penyuplai bahan pangan di daerah Sumenep dan untuk penduduk disana kurang lebih 897 jiwa, seiring berjalannya waktu dan bertambahnya penduduk sehigga harus adanya

pembangunan yang menunjang kegiatan pada masyarakat di desa tersebut, banyaknya lahan kosong disana membuat peluang di bangunnya infrastruktur di Desa Patean. Desa Patean sendiri selain perkembangan perekonomian yang bisa dikatakan berkembang, juga tidak heran jika desa tersebut ingin menjadi desa yang lebih maju dan berkembang terutama dibidang infrastruktur (Pinandita, Deddy S.2020).

Menurut (Stone, 1974 Dalam Kodoatie, R., 2005) infrastruktur itu sendiri adalah merupakan sistem fisik yang menyediakan transportasi ,pengairan ,drainase ,bangunan gedung dan fasilitas public lainnya ,yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia baik kebutuhan sosial maupun keutuhan ekonomi. Maka, untuk memenuhi perkembangannya dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai kegiatan di desa tersebut. Salah satu kegiatan pada perayaan kultural yang bersifat komunal seperti acara lamaran, perkawinan, dan perayaan komunal lainnya dimana dalam kegiatan tersebut biasanya diselenggarakan di tempat yang memadai dan mampu menampung banyak orang pada suatu tempat. Maka dari itu, penulis menganggap perlu di hadirkan sebuah bangunan gedung serbaguna di Desa Patean.

Badan Usaha Milik Desa merupakan sarana pendukung kegiatan perekonomian yang berjalan disuatu desa. Pembangunan gedung serbaguna di Desa Patean akan dibangun oleh Badan Usaha Milik Desa dengan luas tanah memadai yang akan dibangun gedung serbaguna. Dana yang akan digunakan untuk pembangunan gedung serbaguna ini menggunakan APBD. Tetapi disini

penulis hanya berfokus pada perencanaan gedung serbaguna yang akan direncanakan dua lantai dengan luas bangunan 10 x 20 meter.

Pembangunan gedung serbaguna termasuk gedung dengan bentang yang cukup besar yang memerlukan ruangan yang cukup luas tanpa tiang-tiang penyangga ditengahnya maka dengan seperti itu sangat diperlukan konstruksi *gable frame*. Konstruksi *Gable Frame* merupakan konstruksi yang sering digunakan sebagai konstruksi bangunan gudang. Jadi perencanaan gedung serbaguna Desa Patean ini menggunakan struktur baja profil WF (*wide flange*) mengikuti perencanaan untuk bangunan gudang dengan jenis bangunan tertutup.

Bangunan yang direncanakan akan menggunakan struktur baja tipe *Gable Frame* dengan tujuan disamping kekuatan dan proses kerja yang praktis dari struktur baja ini juga diharapkan waktu dan biaya yang direncanakan semakin singkat dan ekonomis (Lasisa, Yessi.2019).

Mengurai dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penyusunan skripsi dengan judul “PERENCANAAN GEDUNG SERBAGUNA DESA PATEAN KECAMATAN BATUAN KABUPATEN SUMENEP”. Semoga dengan dibangunnya gedung serbaguna di Desa Patean, diharapkan bisa meningkatkan kesejahteraan dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Desa Patean.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka identifikasi masalah yang akan ditinjau :

- a. Bagaimana perencanaan struktur gedung serbaguna Desa Patean?
- b. Bagaimana penggunaan profil baja WF pada perencanaan gedung serbaguna Desa Patean menggunakan konstruksi *Gable Frame*?
- c. Bagaimana analisa SAP2000 pada perencanaan gedung serbaguna Desa Patean?

1.3 Cakupan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, dapat diambil cakupan masalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui perencanaan struktur gedung serbaguna Desa Patean?
- b. Mengetahui penggunaan profil baja WF pada perencanaan gedung serbaguna Desa Patean menggunakan konstruksi *Gable Frame*?
- c. Mengetahui analisa SAP2000 pada perencanaan gedung serbaguna Desa Patean?

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan cakupan masalah diatas dapat diambil cakupan masalah bagaimana perencanaan struktur gedung serbaguna dan bagaimana penggunaan profil baja WF pada perencanaan gedung serbaguna Desa Patean menggunakan konstruksi *Gable Frame*.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk merencanakan bangunan satu lantai menggunakan konstruksi baja pada gedung serbaguna Desa Patean.

- b. Untuk mengetahui penggunaan profil baja WF pada perencanaan gedung serbaguna Desa Patean menggunakan konstruksi *Gable Frame*.
- c. Untuk mengetahui analisa SAP2000 pada perencanaan gedung serbaguna Desa Patean.

1.6 Kegunaan Penelitian

Adapun beberapa kegunaan penelitian ini dari berbagai segi yaitu sebagai berikut :

- a. Bagi Masyarakat
 - 1. Menjadi fasilitas yang nyaman bagi masyarakat.
 - 2. Gedung serbaguna mampu menjadi akses masyarakat dalam perayaan apapun tentunya yang bersifat komunal bagi masyarakat.
 - 3. Dapat dijadikan wadah untuk membangun integrasi fisik maupun fisik dari komponen sosial masyarakat sehingga dapat saling melengkapi, dan saling menunjang, serta menciptakan lingkungan baru bagi masyarakat
- b. Bagi BUMDES
 - 1. Gedung serbaguna menjadi tempat yang fleksibel dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan penting di Desa Patean.
 - 2. Meningkatkan fasilitas yang sangat memadai di Desa Patean.
 - 3. Dapat meningkatkan kinerja dan memenuhi kebutuhan masyarakat
- c. Bagi Mahasiswa
 - 1. Sebagai sebuah pengembangan ilmu pengetahuan tentunya dibidang pembangunan infrastruktur.

2. Diharapkan mampu membantu dalam perencanaan-perencanaan bangunan konstruksi.

